

**PERAN PEMIMPIN ADAT DALAM MELAKSANAKAN
TRADISI MA'BISARA SEBAGAI BENTUK PERDAMAIAN
DI NOSU**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Budaya dan Kepemimpinan Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)**

**RAIMON APOLOS BUTTU
3020186242**

**Program Studi Kepemimpinan Kristen
FAKULTAS BUDAYA dan KEPEMIMPINAN KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2025**

**PERAN PEMIMPIN ADAT DALAM MELAKSANAKAN
TRADISI MA'BISARA SEBAGAI BENTUK PERDAMAIAN
DI NOSU**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Budaya dan Kepemimpinan Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)**

**RAIMON APOLOS BUTTU
3020186242**

**Program Studi Kepemimpinan Kristen
FAKULTAS BUDAYA dan KEPEMIMPINAN KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Peran Pemimpin adat Dalam Melaksanakan Tradisi *Ma'bisara*
Sebagai Bentuk Perdamaian Di Nosu

Disusun oleh :

Nama : Raimon Apolos Buttu

NIRM : 3020186242

Program Studi : Kepemimpinan Kristen

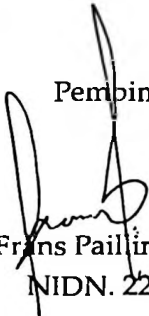
Fakultas : Budaya Dan Kepemimpinan Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka proposal ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian proposal yang diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

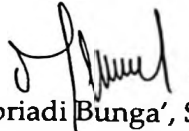
Tana Toraja, 22 April 2025

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,


Dr. Frans Pailin Rumbi, M. Th.
NIDN. 2213028301

Pembimbing II,


Sepriadi Bunga', S. Pd., M. Ag.
NIDN. 2216099501

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Peran Pemimpin Adat Dalam Melaksanakan Tradisi
Ma'bisara Sebagai Bentuk Perdamaian Di Nosu

Disusun Oleh :
Nama : Raimon Apolos Buttu
NIRM : 3020186242
Program Studi : Kepemimpinan Kristen
Fakultas : Budaya dan Kepemimpinan Kristen

Dibimbing Oleh :

- I. Dr. Frans Paillin rumbi, M.Th.
- II. Sepriadi bunga', S.Pd., M.Ag.

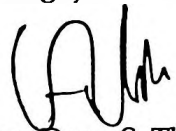
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1)
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 27 Juni 2025 dan
diyudisium tanggal 23 Juli 2025.

Dewan Penguji

Penguji Utama,


Dr. Rannu Sanderan, M.Th.
NIDN. 2217037701

Penguji Pendamping,


Admadi Balloara Dase, S. Th., M.Hum.
NIDN. 2205039601

Panitia Ujian Skripsi

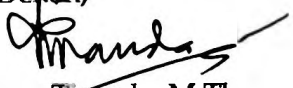
Ketua,


Sriyanti Rahayu Pabebang, M.M
NIDN. 2202049701

Sekretaris,


Anissa Citra Paongan, M.Pd.
NIDN. 2215089401

Mengetahui

Dekan,

Dr. Petrus Tranda, M.Th
NIDN. 2212047701

HALAMAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raimon Apolos Buttu
Nirm : 2030186242
Program Studi : Kepemimpinan kristen
Judul : peran Pemimpin Adat Dalam Melaksanakan Tradisi *Ma'bisara* Sebagai Bentuk Perdamaian Di Nosu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 3 Juli 2025

Yang Membuat Pertanyaan



Raimon Apolos Buttu
NIRM. 3020186242

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan ungkapan syukur atas selesainya skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis, yang dengan penuh kasih penulis sebut namanya: Robert Remba', (Ayah) dan Almh Sarce Ramme (Ibu), serta saudara-saudari penulis yakni Renita Oktavia, Viktor Budianto Ma'gauk dan Reno Leonaldi Tonglo Ma'dika yang senantiasa mendukung dalam segala hal dan segala situasi selama menempuh pendidikan di kampus IAKN Toraja.

Skripsi ini juga penulis persembahkan bagi kampus Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja serta seluruh rekan dan sahabat penulis yang selalu mendukung selama penyusunan skripsi ini.

MOTTO

Serigala mungkin mengikuti Harimau. Tapi Nak, ketika kumismu sudah tumbuh, ingatlah Serigala adalah pemburu. Pergilah dan carilah makanan mu sendiri.

-Fortis Fortuna Adiuvat-

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pemimpin adat dalam melaksanakan tradisi *ma'bisara* sebagai bentuk perdamaian di Nosu. Penelitian ini menggunakan teori Max Webber otoritas tradisional yang mengacu pada kepercayaan terhadap tradisi. Dalam konteks ini, tradisi merujuk pada seperangkat kebiasaan, norma, dan nilai-nilai yang ada sejak lama dan telah dilakukan berulang-ulang sejak masa lalu. Dalam kepemimpinan tradisional Mamasa diikat tali persaudaraan yang disebut *mesa kada dipotuo pantan kada dipomate* dan *padaoko' pada ke'de'* yang berarti sama berdiri, sama duduk bisa juga diartikan sebagai duduk sama rata berdiri sama tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif. Agar tercapai tujuan penelitian ini, maka penulis menggunakan data wawancara dan data observasi lapangan sebagai data primer (data utama) dan sekunder (data pendukung) dalam penelitian ini bersumber dari buku, artikel jurnal, internet maupun sumber referensi lainnya. Berdasarkan observasi dan wawancara kepada tokoh adat. Pemimpin adat memiliki peran penting menyelesaikan konflik dalam masyarakat melalui negosiasi, mediasi, dan mencari jalan keluar. Tujuan dari proses *ma'bisara* adalah untuk mencapai falsafah hidup masyarakat yakni *sitayuk, sikamase, sirande maya-maya* (saling menghargai, saling mengasihi, dan saling menopang).

Kata Kunci : Peran, Pemimpin, Adat, *Ma'bisara*, Perdamaian.

ABSTRACT

This study aims to determine the role of traditional leaders in implementing the ma'bisara tradition as a form of peace in Nosu. This study uses Max Weber's theory of traditional authority which refers to belief in tradition. In this context, tradition refers to a collection of customs, norms, and values that have existed for a long time and have been carried out repeatedly since the past. In Mamasa traditional leadership, there is a bond of brotherhood called mesa kada dipotuo pantan kada dipomate and padaoko' pada ke'de' which means standing together, sitting together can also be interpreted as sitting equally standing at the same height. The method used in this study is a qualitative method. In order to achieve the objectives of this study, the author uses interview data and field observation data as primary data (main data) and secondary data (supporting data) in this study sourced from books, journal articles, the internet and other reference sources. Based on observations and interviews with traditional leaders. Traditional leaders have an important role in resolving conflicts in society through negotiation, mediation, and finding a way out. The aim of the ma'bisara process is to achieve the community's philosophy of life, namely sitayuk, sikamase, sirande maya-maya (respecting each other, loving each other, and supporting each other).

Keywords: Role, Leader, Custom, Ma'bisara, Peace.

KATA PENGANTAR